

Abstrak

Tulisan ini berusaha menganalisa peran Tempo dan media asing dari berbagai negara yang berada di bawah naungan konsorsium International Consortium Investigative Journalism (ICIJ) dalam melakukan investigasi terhadap kasus Panama Papers yang melibatkan pejabat tinggi negara di Indonesia. Dalam dokumen Panama Papers menjelaskan pergerakan penyimpanan harta para pengusaha dan pejabat dari berbagai negara di wilayah bebas pajak dengan menggunakan perusahaan offshore. Perbuatan tersebut menimbulkan indikasi tindak pidana pencucian uang, hingga kasus penggelapan pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan konsep Transnational Advocacy Network (TAN), yang dicetuskan oleh Margaret E. Keck dan Kathryn Sikkink dalam bukunya *Activists Beyond Borders* yang berarti jaringan aktifitas advokasi yang melibatkan aktivis dari dua atau lebih negara yang bekerja bersama untuk mencapai sebuah tujuan dengan membentuk jaringan bersama. Sehingga jaringan aktivis yang berkoalisi dan beroperasi membentuk peran sebagai kelompok penekan kebijakan. Dalam konsep TAN terdapat beberapa aktor dan salah satunya adalah media dan Tempo hadir sebagai aktor yang bekerjasama dengan berbagai media asing dari berbagai negara. Dalam melakukan penelitian akan menggunakan metode kualitatif berbasis studi kepustakaan sebagai metode riset. Data kualitatif berbentuk sumber primer (undang-undang dan wawancara) dan sumber sekunder (jurnal, media, buku teks dan makalah ilmiah). Melalui pendekatan konsep TAN, penelitian ini memberikan penjelasan mengenai dampaknya investigasi Panama Papers yang dilakukan oleh Tempo bersama sejumlah media asing dari berbagai negara dan pengaruhnya terhadap pembentukan kebijakan dalam negeri Pemerintah Indonesia terutama dalam regulasi pajak dan penyimpanan harta di Indonesia. Melalui tulisan ini penulis menyimpulkan tiga indikasi kegagalan dalam aspek konstitusi, hukum dan ekonomi yang dibuktikan dengan tidak adanya tindak lanjut dari pemerintah terhadap tiga aspek tersebut, sehingga tidak ada hukuman bagi para pelaku pelanggaran pajak yang tercantum dalam Panama Papers dan tidak upaya perubahan undang-undang sebagai bentuk pembenahan jangka panjang undang-undang pajak.

Kata Kunci: Panama Papers, Transnational Advocacy Networks, Tempo, ICIJ.

Abstract

This study aims at analyzing the effectiveness of Tempo and foreign media from various countries under the auspices of the Consortium of International Consortium Investigative Journalism (ICIJ) in conducting an investigation into the case of Panama Papers which involves high-ranking state officials in Indonesia. Panama Papers document explained the movement of the property storage done by businessmen and officers from various countries in the tax-free region using offshore companies. The act resulted an indication of money laundering until the tax evasion case. This study used the Transnational Advocacy Network (TAN). Based on TAN concept, there are several actors and one of them is media (Tempo). Tempo has an actor cooperating with various foreign media from various countries. This Research used the qualitative method based on library research as a research method. Qualitative data were in the form of primary sources (laws and interviews) and secondary sources (journals, media, textbooks and scientific papers). This study provided an explanation of the impact of Panama Papers investigation conducted by Tempo together with foreign media and the influence on domestic policies to Indonesian Government especially in the regulation of tax and storage of property in Indonesia. The finding of this Study indicated That Tempo investigation had failed to influence Indonesiaon Government Policy based on three aspects: constitution, law, and economy since the government did not follow up three aspects above. there was no punishment for perpetrators of tax breakers listed in Panama Papers; moreover, the goverment did not attempt to amend the law as a form of revamping long-term tax. From the process of investigation, the government should make long-term reforms, so similar sandal is not gong to occur later.

Keywords: Panama Papers, Transnational Advocacy Networks, Tempo, ICIJ,

G O N T O R
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR